

**PERBANDINGAN HASIL PEMBUATAN POLA DASAR SISTEM
MEYNEKE PADA BENTUK TUBUH WANITA TINGGI KURUS
DAN TINGGI GEMUK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oeh:

**HAFIYA NADIA
NIM. 22075211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**PERBANDINGAN HASIL PEMBUATAN POLA DASAR SISTEM
MEYNEKE PADA BENTUK TUBUH WANITA TINGGI KURUS
DAN TINGGI GEMUK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**HAFIYA NADIA
NIM. 22075211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Pembuatan Pola Dasar Sistem Meyneke
Pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus dan Tinggi Gemuk

Nama : Hafiya Nadia

Nim : 22075211

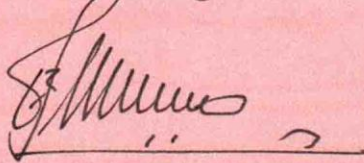
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

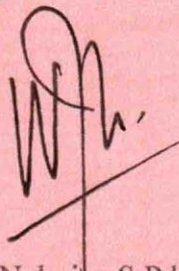
Padang, November 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D.
196106181989032002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T.
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hafiya Nadia
NIM : 22075211

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul :

**Perbandingan Hasil Pembuatan Pola Dasar Sistem Meyneke Pada Bentuk
Tubuh Wanita Tinggi Kurus dan Tinggi Gemuk**

Padang, November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D

1.....

2. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

2.....

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T

3.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafiya Nadia
NIM/TM : 22075211/2022
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/ Tugas Akhir saya dengan judul :

Perbandingan Hasil Pembuatan Pola Dasar Sistem Meyneke Pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus dan Tinggi Gemuk

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Hafiya Nadia
NIM. 22075211

ABSTRAK

Hafiya Nadia, 22075211,2025: “Perbandingan Hasil Pembuatan Pola Dasar Sistem Meyneke Pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus Dan Tinggi Gemuk”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk. Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan objek pola dasar sistem Meyneke yang dibuat untuk dua bentuk tubuh berbeda dan dilakukan tiga kali proses fitting. Instrumen penelitian berupa penilaian produk menggunakan skala Likert yang dinilai oleh tiga orang panelis ahli bidang pola. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian pola dasar sistem Meyneke pada tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk ialah: 1) *fitting* pertama penyesuaian untuk tubuh Wanita tinggi kurus pada panajang bahu (kurangi 0.5 cm bagian kiri dan kanan), ukuran uji (kurangi depan 1.5 cm dan belakang ditambahkan 1.5 cm), garis tengah lengan (geser kedepan 1 cm), lingkaran panggul (dikurangi 2 cm sisi kiri dan kanan) dan tinggi panggul (ditambahkan 2 cm), *fitting* pertama penyesuaian untuk tubuh wanita tinggi gemuk pada Panjang kupnat pinggang bagian depan (bagian kupnat kanan diturunkan 2 cm dan kiri 1,5 cm) dan lebar muka (kurangi 0.5 cm bagian kanan dan kiri). 2) *fitting* kedua penyesuaian untuk tubuh wanita tinggi kurus lingkaran leher (ditambahkan 1 cm), panajang kupnat pinggang bagian depan (turunkan 1.5 cm), Panjang punggung (ditambahkan 1.5 cm), panjang sisi (ditambahkan 1.5 cm), dan panjang muka (ditambahkan 1.5 cm), *fitting* kedua penyesuaian untuk tubuh wanita tinggi gemuk pada ukuran uji (diturunkan 1 cm dan bagian belakang ditambahkan 1 cm) dan garis Tengah lengan (geser kedepan 1 cm). 3) Setelah proses *fitting* pertama dan kedua, masih ditemukan beberapa item yang memerlukan penyesuaian pada pola. Namun, setelah dilakukan *fitting* ketiga, seluruh penyesuaian pola telah disesuaikan dengan bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk. Hasil akhir menunjukkan bahwa pola dasar sistem Meyneke yang telah disesuaikan cocok diterapkan pada bentuk tubuh wanita tinggi gemuk.

Kata kunci: Perbandingan, Pola Dasar, Sistem Meyneke, Tinggi Kurus, Tinggi Gemuk, Wanita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“Perbandingan Hasil Pola Dasar Sistem Meyneke Pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus dan Tinggi Gemuk”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Pehotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dan juga dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing dan Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam mengikuti dan penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Univeristas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku dosen Kontributor satu.
4. Ibu Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen Kontributor dua
5. Ibu Reni Fitria, M.Pd, Ibu Hadiastiti, M.Pd, dan Ibu Vina Oktaviani, M.Pd selaku panelis ahli pola dalam penelitian.

6. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberikan bekal ilmu wawasan selama perkuliahan.
8. Teristimewa untuk Bapak, Emak, Adik, Kakak, yang selalu memberikan motivasi, dorongan, semangat, kesabaran, bantuan tak pernah bosan mendengarkan, serta do'a yang tak pernah putus dalam menyelesaikan skripsi ini. semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aaamin Allahumma Aamiin.
9. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai hari ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman saya yang telah meluangkan waktu mendengarkan cerita, keluh-kesah, memberi dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Oktober 2025

Hafiya Nadia
NIM. 22075211

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Pola Dasar	13
2. Pola Dasar Sistem Meyneke	14
3. Bentuk Tubuh Wanita	41
B. Kerangka Konseptual	46
C. Pertanyaan Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Definisi operasional variable penelitian.....	49
C. Objek Penelitian	49
D. Unit Ekperimen	49
E. Prosedur Eksperimen	50
F. Instrumen Pengumpulan Data	55
G. Kontrol Validasi	57
H. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan dan Hasil Penelitian	118
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA.....	121
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	125
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rentang Tinggi Badan Wanita	6
Tabel 2. Perbandingan Bentuk Tubuh Berdasarkan Rumus Broca	7
Tabel 3. Rentang Tinggi Badan Wanita	43
Tabel 4. Perbandingan Bentuk Tubuh Berdasarkan Rumus Broca	44
Tabel 5. Ukuran Tubuh Wanita Kurus Tinggi	51
Tabel 6. Ukuran Tubuh Wanita Gemuk Tinggi	53
Tabel 7. Kisi-kisi Pengumpulan Data	56
Tabel 8. Statistik.....	58
Tabel 9. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting I</i>	61
Tabel 10. Penyesuaian pola badan untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting I</i>	63
Tabel 12. Penyesuaian pola rok untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting I</i>	66
Tabel 13. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting I</i>	70
Tabel 14. Penyesuaian pola badan untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting I</i>	71
Tabel 15. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting II</i>	74
Tabel 16. Penyelesaian pola badan untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting II</i>	76
Tabel 17. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting II</i>	81
Tabel 18. Penyesuaian Pola badan untuk Wanita Tinggi gemuk <i>Fitting II</i>	82
Tabel 20. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting III</i>	85
Tabel 21. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting III</i>	92
Tabel 22. Hasil Perbandingan Pembuatan Pola Dasar Sistem Meyneke	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara Mengukur Lingkar leher	16
Gambar 2. Cara Mengukur Lingkar Badan	17
Gambar 3. Cara Mengukur Lingkar Pinggang	17
Gambar 4. Cara Mengukur Lingkar Panggul	17
Gambar 5. Cara Mengukur Tinggi Panggul	18
Gambar 6. Cara Mengukur Panjang Punggung	18
Gambar 7. Cara Mengukur Lebar Punggung.....	19
Gambar 8. Cara Mengukur Panjang Sisi	19
Gambar 9. Cara Mengukur Panjang Sisi	19
Gambar 10. Cara Mengukur Panjang Muka	20
Gambar 11. Cara Mengukur Tinggi Dada	20
Gambar 12. Cara Mengukur Panjang Bahu	21
Gambar 13. Cara Mengukur Ukuran Uji	21
Gambar 14. Cara Mengukur Mengukur Lingkar Lubang Lengan.....	21
Gambar 15. Cara Mengukur Panjang Lengan Blus	22
Gambar 16. Cara Mengukur Lebar Dada	22
Gambar 17. Cara Mengukur Panjang Rok.....	23
Gambar 18. Pola Dasar Badan Sistem Meyneke	26
Gambar 19. Pola Dasar Lengan Sistem Meyneke	29
Gambar 20. Pola Dasar Rok Sistem Meyneke.....	31
Gambar 21. Pola dasar Badan Sistem Meyneke	34
Gambar 22. Pola Dasar Lengan Sistem Meyneke	37
Gambar 23. Pola Dasar Rok Sistem Meyneke.....	39
Gambar 24. Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 25. Pola Dasar Badan.....	63
Gambar 26. Perbaikan Panjang Bahu	64
Gambar 27. Perbaikan Ukuran Uji	65
Gambar 28. Hasil Penyesuaian Pola Badan pada Tubuh Wanita Tinggi Kurus..	66
Gambar 29. Pola Dasar Rok	67

Gambar 30. Perbaikan Lingkar Panggul.....	68
Gambar 31. Perbaikan Tinggi Panggul.....	69
Gambar 32. Hasil Penyesuaian Rok pada Tubuh Wanita Tinggi Kurus	69
Gambar 33. Pola Dasar Badan.....	72
Gambar 34. Perbaikan Kupnat Pinggang Bagian Depan.....	72
Gambar 35. Perbaikan Lebar Muka.....	73
Gambar 36. Hasil Perbaikan Pola Badan Pada Tubuh Wanita Tinggi Gemuk ...	73
Gambar 37. Pola Dasar Badan.....	77
Gambar 38. Perbaikan Kupnat Pinggang Bagian Depan.....	77
Gambar 39. Perbaikan Panjang Punggung	78
Gambar 40. Perbaikan Panjang Sisi.....	79
Gambar 41. Perbaikan Panjang Muka	80
Gambar 42. Hasil Penyesuaian Pola Badan Pada Tubuh Wanita Tinggi Kurus.....	80
Gambar 43. Pola Dasar Badan.....	83
Gambar 44. Perbaikan Ukuran Kontrol	84
Gambar 45. Hasil Penyesuaian Pola Badan Pada Tubuh Wanita Tinggi Gemuk.....	84
Gambar 46. Pola Dasar badan Setelah Diperbaiki.....	87
Gambar 47. Pola Dasar Rok Setelah Diperbaiki	90
Gambar 48. Pola Dasar Badan Setelah Diperbaiki.....	95
Gambar 49. Hasil Pola Dasar Badan Sistem Meyneke Pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus	101
Gambar 50. Hasil Pola Dasar Lengan Sistem Meyneke pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus	104
Gambar 51. Hasil Pola Dasar Rok Sistem Meyneke pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus	106
Gambar 52. Hasil Pola Dasar Badan Sistem Meyneke pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Gemuk	108
Gambar 53. Hasil Pola Dasar Lengan Sistem Meyneke pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Gemuk	111

Gambar 54. Hasil Pola Dasar rok Sistem Meyneke pada Bentuk Tubuh	
Wanita Tinggi Gemuk	113

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	125
Lampiran 2. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	126
Lampiran 3. Permohonan Sebagai Panelis.....	127
Lampiran 4. Instrumen Pengumpulan Data	130
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting</i> I.....	169
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting</i> I.....	170
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting</i> II.....	171
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting</i> II.....	172
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Kurus <i>Fitting</i> III	173
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data Statistik Sistem Pola Dasar Sistem Meyneke Untuk Wanita Tinggi Gemuk <i>Fitting</i> III	174
Lampiran 11. Dokumentasi <i>Fitting</i> I Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus.....	175
Lampiran 12. Dokumentasi <i>Fitting</i> I Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Gemuk.....	176
Lampiran 13. Dokumentasi <i>Fitting</i> II Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus	177
Lampiran 14. Dokumentasi <i>Fitting</i> II Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Gemuk	178
Lampiran 15. Dokumentasi <i>Fitting</i> III Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus.....	179
Lampiran 16. Dokumentasi <i>Fitting</i> III Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Gemuk...	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh manusia, selain kebutuhan terhadap makanan dan tempat tinggal. Busana juga berfungsi untuk memberikan kenyamanan bagi pemakainya. Menurut Ernawati (2008:24) “Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan memberi keindahan bagi sipemakai”.

Dalam merancang sebuah busana, penting bagi desainer untuk memperhatikan model atau gaya berpakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai agar busana terlihat sempurna. Wanita yang ingin terlihat *fashionable* harus memahami bentuk tubuh, model busana, kesempatan, warna, dan tekstur. Perkembangan mode busana yang cepat juga mendorong para penggiat busana untuk terus berinovasi dalam menciptakan busana dengan berbagai warna, bentuk, dan kesempatan. Proses pembuatan busana melibatkan pemilihan model, bahan atau tekstil, pengambilan ukuran, pembuatan pola, serta teknik menjahit dan penyelesaiannya. Setiap tahap dalam proses ini saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran pola busana dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran dan praktik terstruktur yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap tahapan pembuatan pola dasar. Bahri, Adriani, dan Novrita (2015) menyatakan bahwa penggunaan media

pembelajaran, seperti CD interaktif, dapat membantu mahasiswa memahami metode pembuatan pola busana. Susanti, Adriani, dan Novrita (2016) menemukan bahwa motivasi belajar siswa dalam membuat pola cukup tinggi, sehingga keterampilan pola dasar dapat diperoleh lebih optimal melalui praktik terstruktur.

Pembuatan pola merupakan unsur penting dalam pembuatan busana. Dalam pembuatan busana hal yang harus diperhatikan yaitu pola, karena letak pola pada busana dapat dikatakan bagus jika pola terletak pada badan nyaman dan tepat jika dikenakan. Menurut Sugiyem dan Aprilia (2020) Pola dalam busana adalah suatu potongan kain atau potongan kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting. Dalam pembuatan pola dikenal istilah pola dasar, yaitu pola yang nantinya akan dikembangkan menjadi pola pakaian sesuai modelnya. Misalnya, modul pembelajaran konstruksi pola busana terbukti efektif memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap proses pembuatan pola dasar (Karmila, Ernawati, dan Novrita, 2015). Selain itu, media video tutorial juga dapat memperkuat penguasaan konsep pola busana secara digital (Handayani dan Ernawati, 2024). Astia, Suci, Efi, dan Puspaneli (2019) menambahkan bahwa media pembelajaran berbasis akrilik dapat meningkatkan pemahaman praktis siswa terhadap tahapan produksi busana. Pemilihan pola dalam pembuatan busana harus disesuaikan dengan bentuk tubuh seseorang.

Di Indonesia terdapat beberapa sistem pola dasar pakaian wanita yang berlaku universal, yaitu 1) J.H.C, Meyneke, (2) So-en, (3) Dressmaking, (4)

Charmant, (5) Danckaerts, dan (6) Cuppens-Geurs, Saronno dalam Prahastuti (2012:24). Pola dasar sistem Meyneke dibuat oleh J.H.C Meyneke memiliki ciri khusus yakni menggunakan ukuran kontrol agar jatuhnya titik bahu yang tepat dan garis bahu, ukuran control ini diperoleh dari pengukuran tubuh yang jelas selain itu pola dasar sistem Meyneke memiliki bentuk lipit kup pada bahu yang besar (Muliawan, 2011:7).

Pola dasar sistem Meyneke memiliki kekurangan dan kelebihan menurut Porrie Muliawan (2012:105) menyatakan bahwa: a) pola bagian badan dan muka bersatu/bersebelahan. b) lipit kup cukup besar pada bahu, sesuai dengan bentuk buah dada, c) dalam pembuatan lipit kup akan sesuai bentuk tubuh (untuk orang kurus lipit kup akan kecil dan untuk orang gemuk akan besar), d) hasil kup terbaik, bentuk feminisme kewanitaan akan nampak dengan baik mulai konstruksi dari bawah keatas. Sedangkan kekurangannya adalah a) serongnya bahu sering jatuh tidak tepat (lebih kebelakang), maka perlu diberikan ukuran uji untuk kontrol serong bahu.

Penelitian ini menggunakan sistem pola dasar Meyneke untuk dibandingkan hasil pembuatannya pada dua bentuk tubuh wanita, yaitu tinggi kurus dan tinggi gemuk. Dimana pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa (1) hasil pas suai pembuatann blus dengan pola dasar sistem Meyneke untuk wanita tubuh gemuk pendek memperoleh rata-rata 54 dan masuk kategori sangat baik dengan presentase ketepatan pas suai 90%, (2) hasil pas suai pembuatan blus dengan pola dasar sistem Danckaerts untuk wanita bertubuh pendek gemuk termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 54,67

dengan presentase ketepatan pas suai 91,11% (Saraswati dan Sabatari 2021). Ketepatan pas suai blus dengan pola dasar sistem Danckaerts memiliki nilai lebih tinggi daripada blus dengan pola dasar sistem Meyneke, akan tetapi keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan ketepatan pas suai pada kriteria tertentu. Dapat disimpulkan kedua sistem pola dasar tersebut baik digunakan dalam pembuatan blus untuk wanita bertubuh pendek gemuk disesuaikan dengan hasil yang ingin dicapai. Fokus penelitian ini bukan membandingkan antar dua sistem pola, melainkan menilai kesesuaian dan perbedaan hasil pola sistem Meyneke saat diterapkan pada kedua bentuk tubuh tersebut.

Menentukan kesesuaian sistem pola dasar terhadap hasil pembuatan pola dasar dapat dilihat menggunakan pemeriksaan ketepatan pada saat *fitting*. Dalam sistem pembuatan pola untuk mendapatkan sistem pola yang tepat dan kesesuaian pola, diperlukan percobaan atau eksperimen. Kesesuaian menurut Alwi (2007:1093) adalah “Kecocokan, keselarasan”. Untuk mendapat pola yang tepat dan bagus terlebih dahulu dilakukan *fitting*. Menurut Poespo (2000:72) “*Fitting* menunjukkan pada sempit dan longgarnya sebuah bentuk busana dalam hubungannya orang yang memakai”. *Fitting* dilakukan beberapa kali, agar pola benar-benar tepat dan pas saat digunakan untuk tubuh wanita bertubuh kurus tinggi dan gemuk tinggi.

Menurut Ernawati (2012:28) menyatakan bahwa “bentuk tubuh manusia tidaklah sama satu dengan lainnya, perbedaan tersebut disebabkan oleh perkembangan biologis serta perbedaan tingkat umur. setiap manusia mengalami irama pertumbuhan yang berbeda-beda, ada yang gemuk pendek,

kurus tinggi, gemuk tinggi dan kurus pendek”. Dapat diartikan bahwa manusia mempunyai bentuk tubuh yang berbeda-beda, yang disebabkan oleh faktor umur dan kebutuhan gizi sehingga bentuk tubuh tidak sama.

Bentuk tubuh tinggi gemuk dapat diartikan sebagai bentuk tubuh yang tidak masuk kedalam kategori ideal dikarenakan perhitungan dan rumusan yang menyatakan bahwa kategori tersebut masuk kedalam golongan tubuh tinggi gemuk, karena masing-masingnya memiliki kelemahan atau kekurangan. Kelemahan kelemahan ini dapat disembunyikan dengan memilih desain pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh masing-masing, setiap kekurangan tersebut dapat ditutup dengan busana yang dipakai. Kriteria dari bentuk tubuh tinggi gemuk ialah memiliki berat badan yang berlebih atau tidak seimbang dengan berat badan yang ia miliki, serta memiliki ukuran dan bentuk perut yang besar sehingga memerlukan ukuran yang ekstra untuk pakaian yang dikenakan. Oleh karena itu untuk pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk memerlukan ukuran yang sangat sesuai untuk bentuk tubuhnya. Menurut Thomas (2008:79) mengatakan bahwa untuk mengetahui postur tubuh ideal, dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Broca* berikut:

$$\text{Berat badan (Kg)} = \{\text{Tinggi badan (cm)} - 100\} - \{[\text{tinggi badan (cm)} - 100] \times 10\%\}$$

Untuk mengetahui bentuk tubuh dalam penelitian ini didasarkan pada kombinasi tinggi badan dan berat badan yang dianalisis menggunakan rumus

Broca. Rumus *Broca* dipilih karena sederhana dan umum digunakan untuk menghitung berat badan ideal berdasarkan tinggi badan.

Berdasarkan rumus, maka:

1. Berat badan di bawah 10% dari berat badan ideal dikategorikan sebagai kurus.
2. Berat badan dalam $\pm 10\%$ dari berat ideal dikategorikan sebagai ideal.
3. Berat badan lebih dari 10% dari berat ideal dikategorikan sebagai gemuk.

Selain dari berat badan, peneliti juga mempertimbangkan tinggi untuk memberikan klasifikasi bentuk tubuh yang spesifik. Adapun rentang tinggi badan wanita berdasarkan referensi Kemenkes RI (2020) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Tinggi Badan Wanita

No.	Kategori Tinggi Badan	Rentang Tinggi (cm)
1.	Pendek	< 150 cm
2.	Sedang/Normal	150 – 160 cm
3.	Tinggi	> 160 cm

Berdasarkan dua indikator di atas, maka klasifikasi bentuk tubuh dalam penelitian ini di bagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Wanita tinggi kurus

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Broca*, diketahui tinggi badan 165 cm memiliki berat badan ideal sebesar 58,5 kg. Nilai ini diperoleh dari pengurangan tinggi badan dengan angka 100, yaitu $165 - 100 = 65$, kemudian dikurangi 10% dari hasil tersebut ($10\% \times 65 = 6,5$), sehingga $65 - 6,5 = 58,5$ kg.

Batas berat badan ideal untuk kategori kurus adalah kurang dari 52,65 kg ($58,5 - 10\%$), dan untuk kategori gemuk adalah lebih dari 64,35 kg ($58,5 + 10\%$). Karena model penelitian memiliki berat badan aktual sebesar 50 kg, maka berada di bawah batas minimal ideal. Oleh karena itu, dikategorikan sebagai wanita kurus tinggi.

2. Wanita tinggi gemuk

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Broca, diketahui tinggi badan 163 cm memiliki berat badan ideal sebesar 56,7 kg. Nilai ini diperoleh dari pengurangan tinggi badan dengan angka 100, yaitu $163 - 100 = 63$, kemudian dikurangi 10% dari hasil tersebut ($10\% \times 63 = 6,3$), sehingga $63 - 6,3 = 56,7$ kg.

Batas berat badan ideal untuk kategori kurus adalah kurang dari 51,03 kg ($56,7 - 10\%$), dan untuk kategori gemuk adalah lebih dari 62,37 kg ($56,7 + 10\%$). Karena model penelitian memiliki berat badan aktual sebesar 78 kg, maka berada di atas batas maksimal ideal. Oleh karena itu, subjek ini dikategorikan sebagai wanita gemuk tinggi.

Tabel 2. Perbandingan Bentuk Tubuh Berdasarkan Rumus Broca

No	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)	Berat Badan Ideal (kg)	Batas Kurus (< Ideal - 10%)	Batas Gemuk (> Ideal +10%)	Selisih dari Ideal	Kategori
1	165	50	58,5	< 52,65	> 64,35	-8,5 kg	Tinggi Kurus
2	163	78	56,7	< 51,03	> 62,37	+21,3 kg	Tinggi Gemuk

Berdasarkan perhitungan rumus *Broca*, berat badan ideal untuk tinggi badan 163 cm adalah 56,7 kg. orang pertama dengan berat badan 50 kg memiliki selisih -6,7 kg dari berat ideal, sehingga masuk kategori tinggi kurus. Sedangkan orang kedua dengan berat badan 78 kg memiliki selisih +21,3 kg dari berat ideal, sehingga masuk kategori tinggi gemuk.

Di Indonesia terdapat banyak sistem pola dasar yang sudah berkembang, namun realitanya masih sedikit kajian ilmiah terkait teknologi busana khususnya terhadap sistem pola dasar busana, maka perlu dilakukan uji coba guna mengetahui ketepatan hasil pembuatan busana. Selain itu setiap pola dasar tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya tersendiri serta memiliki perbedaan baik dari segi pengambilan ukuran maupun dari segi teknik pembuatan pola.

Pada penelitian ini, penulis membahas dan menganalisis perbandingan antara bentuk tubuh wanita, yaitu bentuk tubuh tinggi kurus dan tinggi gemuk, dalam pembuatan pola pakaian. Dalam penelitian ini hanya digunakan satu pola dasar konstruksi, yaitu pola dasar sistem meyneke, yang diaplikasikan pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pembuatan pola sistem Meyneke pada kedua bentuk tubuh tersebut untuk melihat kesesuaian dan perbandingan hasil yang dihasilkan. Sistem pola dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem Meyneke, yang akan diaplikasikan pada dua jenis bentuk tubuh, yaitu wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk. Pemilihan kedua bentuk tubuh ini didasarkan pada perbedaan proporsi dan distribusi ukuran tubuh yang signifikan, sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana sistem

pola Meyneke dapat menyesuaikan bentuk tubuh yang tidak termasuk dalam ukuran ideal atau standar umum. Dengan membandingkan hasil pembuatan pola untuk kedua bentuk tubuh tersebut, diharapkan dapat ditemukan data mengenai tingkat kesesuaian, efisiensi bentuk pola, dan kenyamanan hasil busana yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Pembuatan Pola Dasar Sistem Meyneke Pada Bentuk Tubuh Wanita Tinggi Kurus dan Tinggi Gemuk”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui hasil pembuatan pola dasar sitem meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus.
2. Belum diketahui hasil pembuatan pola dasar sistem meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi gemuk.
3. Belum diketahui perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Mayneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dengan tinggi gemuk.
4. Belum diketahui hasil yang cocok dalam kesesuain pola sitem Meyneke terhadap bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas dan untuk terfokusnya penelitian, dalam hal ini penulis membandingkan pola

dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pembuatan pola dasar sistem meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.
2. Hasil kesesuaian pola dasar sistem meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pembuatan pola dasar sistem meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus?
2. Bagaimana hasil pembuatan pola dasar sistem meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi gemuk?
3. Bagaimana perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk?
4. Manakah yang memberikan hasil yang cocok dalam kesesuaian pola sistem Meyneke terhadap bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi:

1. Mendeskripsikan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus.

2. Mendeskripsikan hasil pembuatan pola dasar sistem pola Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi gemuk.
3. Mendeskripsikan perbandingan hasil yang baik dalam pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus.
4. Mendeskripsikan hasil mana yang cocok dalam kesesuaian pola sistem Meyneke terhadap bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa/i, mendapatkan informasi perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh tinggi kurus dan tinggi gemuk.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya khususnya yang berkaitan dengan pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.
3. Bagi Dosen, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai referensi mengenai perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.

4. Bagi Masyarakat, untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan melalui tiga tahap *fitting* terhadap bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk menggunakan sistem pola dasar Meyneke, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus

Pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus menunjukkan hasil yang baik setelah dilakukan tiga kali proses *fitting*. Nilai rata-rata penilaian panelis meningkat dari 78% pada *fitting* I menjadi 81% pada *fitting* II, dan mencapai 99% pada *fitting* III. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sistem Meyneke dapat menghasilkan pola yang sesuai setelah melalui proses penyesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa pola dasar sistem Meyneke dapat digunakan untuk bentuk tubuh tinggi kurus, namun tetap membutuhkan penyesuaian pada beberapa bagian agar hasilnya lebih baik.

2. Hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi gemuk

Pola dasar sistem Meyneke pada bentuk tubuh wanita tinggi gemuk menunjukkan hasil yang sangat baik. Nilai rata-rata penilaian panelis meningkat secara bertahap dari 82% *fitting* I menjadi 91% *fitting* II, dan

mencapai 99% *fitting* III. Hal ini membuktikan bahwa sistem Meyneke memiliki kemampuan untuk menyesuaikan bentuk tubuh berukuran besar, Pola yang dihasilkan seimbang menunjukkan kesesuaian yang optimal antara bentuk tubuh.

3. Perbandingan hasil pembuatan pola dasar sistem Meyneke pada kedua bentuk tubuh

Perbandingan hasil menunjukkan bahwa sistem Meyneke dapat diterapkan dengan baik pada kedua bentuk tubuh dengan hasil akhir yang sama-sama tinggi, yaitu 99% (sangat sesuai). Tingkat kesesuaian yang lebih stabil terlihat pada tubuh tinggi gemuk, karena sejak *fitting* pertama hasil penilaian sudah tinggi dan terus meningkat secara konsisten hingga tahap akhir. Pola dasar sistem Meyneke dapat diterapkan pada kedua bentuk tubuh, namun bentuk tubuh wanita tinggi gemuk memperoleh hasil yang baik sejak tahap awal *fitting* untuk tubuh wanita tinggi kurus membutuhkan lebih banyak perbaikan untuk mencapai proporsi yang sesuai.

4. Hasil yang cocok dalam kesuaian pola dasar sistem Meyneke terhadap bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk

Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola dasar sistem Meyneke lebih cocok diterapkan pada wanita bertubuh tinggi gemuk. Peningkatan hasil penilaian panelis dari 82%, 91%, 99% membuktikan bahwa sistem ini menghasilkan pola busana yang pas, rapi, dan nyaman dikenakan dan sistem Meyneke yang menekankan proporsi tubuh secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti selajutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian pola dasar sistem Meyneke pada bentuk pola dan bentuk tubuh yang lain.
2. Mahasiswa tata busana agar dapat menggunakan pola dasar sistem Meyneke yang terdapat pada penelitian ini, karena pola dasar tersebut telah disesuaikan untuk wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk
3. Dosen IKK dapat menjadi bahan bacaan dan literasi untuk dipraktekan pada mata kuliah konsruksi pola busana.
4. Bagi masyarakat yang membuat pakaian, pola dasar sistem Meyneke yang telah diteliti dapat digunakan untuk membuat pakaian terutama pada bentuk tubuh wanita tinggi kurus dan tinggi gemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Astia, A., Suci, P. H., Efi, A., & Puspaneli. (2019). Pengembangan fragment berbasis media akrilik untuk mata pelajaran produksi busana di kelas XII TB 1 SMKN 8 Padang. *Inovasi Pembangunan – Jurnal Kelitbangan*, 13(2).
- Bahri, H., Adriani, A., & Novrita, S. Z. (2015). Pengembangan media CD pembelajaran mata kuliah Flat Pattern Design untuk mahasiswa Prodi PKK Tata Busana FT UNP Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 10(3), 1–10.
- Darmansius, Geoffany Harell, & Puspaneli, Puspaneli. (2025). Kesesuaian Pola Dress Sistem Helen Joseph Armstrong Pada Wanita Dewasa Indonesia Bertubuh Tinggi Besar. *Edutech*, 24(2), 647–658. <https://doi.org/10.17509/e.v24i2.82866>
- Ernawati. (2021). *Konstruksi pola busana*. Padang: CV Muharika Rumah.
- Ernawati. (2021). *Tata busana untuk SMK jilid II*. Padang: CV Muharika Rumah.
- Ernawati, dkk, 2008. *Tata Busana Untuk SMK jilid I*. Departemen Nasional: Jakarta.
- Ernawati, Fitria. 2017. *Pola Konstruksi Busana*. Padang: Penerbit Sukabina Press
- Fatimah, N. (2023). *Analisis Sistem Pola Busana Berdasarkan Proporsi Tubuh Wanita Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Hadijah, I, I. E. Prahastuti, & A.D. Astuti. 2018. Anaysis Of Dress Pattern Of Body Fitting Without Waist Dart On Chiffon Fabrics. *Advances In Social Science, Education and Human Reseach* 242(2) : 85-91
- Handayani, Fitri, & Ernawati, Ernawati. (2024). Pengembangan Media Video Tutorial Pengenalan Tools Dan Desain Busana Pesta Menggunakan Aplikasi Ibis Paint X. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 13(01), 209. <https://doi.org/10.24114/gr.v13i01.54905>
- Hidayah, Nurul, & Yasnidawati, Yasnidawati. (2019). Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia Untuk Wanita Indonesia Dengan Bentuk Badan Gemuk. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 222. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13595>
- Hidayah, N., & Yasnidawati, Y. (2019). Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Karmila, I., Ernawati, E., & Novrita, S. Z. (2015). Pengembangan modul pembelajaran konstruksi pola busana di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 8(1), 1–10

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Meyneke, E. (1992). *Dasar-Dasar Pembuatan Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muliawan, A. (2003). *Teknik Pembuatan Pola Busana Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Muliawan, A. (2003). *Teknik Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita*. Jakarta: Gramedia.
- Muliawan, P. (2003). *Teknik Membuat Pola Busana Wanita*. Bandung: Penerbit Cipta Cekasih.
- Mutma'inah, S. K., Rahmawati, E., & Kusumastuti, N. (2022). *Android-Based Mobile Learning Development on Fashion Pattern Construction (Meyneke System)*. Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 647, 12–18.
- P. Muliawan, *Konstruksi Pola Busana Wanita*, Jakarta: Gunung Mulia, 2011
- Poespo 2008. *Teknik menggambar mode busana* Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Goet. (2000). *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Poespo, Goet. (2006). *Pesona busana pengantin barat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Prahastuti, Endang.2012. *Jurnal Aplikasi Pola Dasar Pakaian Sistem Charmant Dan Dankertz Pada Berbagai Bentuk Tubuh Wanita*.Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pratiwi, D. (2001). *Bentuk Tubuh dan Klasifikasi Ukuran Busana Wanita*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, D. (2001). *Dasar-Dasar Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, D. (2001). *Dasar-Dasar Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, D. (2001). *Dasar-Dasar Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta : Kanisius.
- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta: Kanisius.
- Riyanto, Arifah. 2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPENDO

- Rizky, N., & Astuti, D. (2022). *Evaluasi Kesesuaian Pola Busana Berdasarkan Bentuk Tubuh Wanita Dewasa*. Yogyakarta: UNY Press
- Rohida, R. (2021). *Kesesuaian Pola Celana Teknik Fernando Burgo pada Laki-Laki Dewasa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanny Poespo pada wanita Bertubuh Gemuk. Medan. Unimed
- Saraswati, I.S. and Sabatari, W. 2021. Pas Suai Hasil Pembuatan Blus Dengan Pola Dasar Sistem Meyneke Dan Sistem Danckaerts Untuk Wanita Bertubuh Pendek Gemuk.
- Suhery, & Karyadi, D. (2015). *Teknologi Busana dan Pola Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Setyaningsih, E. (2010). *Evaluasi Kesesuaian Busana Berdasarkan Pola dan Bentuk Tubuh*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Sipahelut, Atisah. 1991. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Soekarno. 2012. *Buku Penuntun Membuat Pola Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumarni, S. (2010). *Dasar-Dasar Desain dan Pola Busana*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumarni, T. (2010). *Pola Dasar Busana dan Penyesuaiannya terhadap Bentuk Tubuh*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suhery, & Karyadi, D. (2015). *Teknologi busana dan pola dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi (Edisi ke-33)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, R., Adriani, A., & Novrita, S. Z. (2016). Student learning motivation to subject to make a pattern in SMK Negeri 1 Gumanti Valley. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 11(1), 1–10.

- Susmelly, Sri, Ernawati, Nelmira, Weni, Suci, Puji Hujria, & Hadiastuti. (2025). Pengembangan e-modul materi pembuatan pola dasar sistem So-En mata kuliah konstruksi pola busana untuk mahasiswa tata busana Universitas Negeri Padang. *Edutech: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 1289–1298. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/85042>
- Thomas, M. (2008). *Menjaga Kesehatan Tubuh dan Berat Badan Ideal*. Jakarta: Rineka Cipta.